

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kab. Kep. Meranti. Lokasi penelitian adalah di Desa Dwi Tunggal Kecamatan Rangsang Kab. Kep. Meranti. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian yang secara sengaja di ambil. Dengan pertimbangan dilokasi ini terdapat masyarakat dan kantor desa yang bisa dijadikan objek penelitian. Dan peneliti memahami desa ini, sehingga memudahkan peneliti untuk mencari informasi dan data yang peneliti lakukan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 20 Januari 2017 hingga selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiono, 2012). Jadi penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan secara utuh dan nyata keadaan objek yang diteliti dan selanjutnya di analisa.

Data adalah unsur terpenting dalam penelitian berupa suatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat di uji kebenarannya relevan dan lengkap

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data yang relevan diatas penulis menggunakan pengumpulan data informasi dengan cara:

1. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat pada lokasi penelitian. Penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan informasi, data dan lain sebagainya mengenai Raskin yang ada di Desa Dwi Tunggal.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan lisan melalui dialog langsung antar peneliti dengan para informen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 : Key Informen Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	H. MHD. Fadil	Kepala Desa
2	Azka Abdul Hakim, S.Pd.i	Sekretaris Desa
3	Umul Nikmah	Kepala Urusan TU dan Umum
4	M. Syarifudin, S.Pd	Kepala Urusan Keuangan
5	Ahmad Mukholib	RW
6	Mustofa Bisri	RT
7	Edi	Masyarakat Penerima Raskin
8	Hero	Masyarakat Yang Tidak Menerima Raskin

3. Angket

Angket yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2010: 142)

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiono, 2003: 90). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima raskin.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2003: 91). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Melihat jumlah populasi yang berjumlah diatas dari 100 KK yaitu 182 KK maka sampel yang diambil oleh sipeneliti adalah 65 KK yang didapat dengan menggunakan rumus slovin. Yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182(10\%)^2}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182(0,01)}$$

$$n = \frac{182}{2,82}$$

$$n = 64,53$$

$$n = 65$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error 10% (Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel).

3.5 Analisis Data

Penulis menganalisis data dengan cara deskriptif kualitatif yaitu data yang terkumpul di olah dan di analisis dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan maka data informasi yang di peroleh akan di kelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan

jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentase (Husaini Usman 2009:146) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan dari Implementasi Kebijakan Program Beras Miskin (Raskin) di Desa Dwi Tunggal Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti dari keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran pendapat sebagai berikut:

1. Sangat Baik	: 5	80-100%
2. Baik	: 4	60-79%
3. Cukup Baik	: 3	40-59%
4. Kurang Baik	: 2	30-39%
5. Tidak Baik	: 1	0-29%

Dengan menggunakan teknik pengukuran diatas, maka hasil penelitian akan dapat diambil kesimpulan dengan baik yaitu tentang Implementasi Kebijakan Program Beras Miskin (Raskin) di Desa Dwi Tunggal Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.